

## Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Monica Dewi Ilarrahmah<sup>1</sup>, Susanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Surabaya  
email: monica.17080304014@mhs.unesa.ac.id

Received: 18 April, 2021; Accepted: 26 April 2021; Published: 20 Juni 2021

### Abstrak

Meningkatkan kesejahteraan rakyat salah satunya dapat dilakukan dengan memperbaiki kinerja pada usaha berskala kecil dan menengah sebab UMKM adalah wadah bagi sebagian besar masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh pada kinerja UMKM. Riset ini tergolong dalam *kuantitative research* dengan memanfaatkan perolehan data dari 100 responden yang terdiri dari pelaku UMKM. Tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen berupa kuisioner dan tes. Uji asumsi klasik menggunakan *normality test*, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial antara lain yaitu analisis perbandingan regresi linier berganda. Penelitian yang telah dilakukan ini memperoleh hasil (1) kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi memberi pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di kecamatan Babat. (2) kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,006. (3) literasi keuangan berpengaruh secara positif dengan signifikansi 0,00 (4) penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dengan signifikansi sebesar 0,000.

**Kata kunci:** Kemampuan menyusun laporan keuangan; Literasi keuangan; Penggunaan teknologi informasi; Kinerja UMKM.

### Abstract

One of the ways to improve people's welfare can be done by improving the performance of small and medium scale businesses because MSMEs is a place for most people to fulfill their daily needs. This research was conducted with the aim of knowing whether the ability to compile financial reports, financial literacy and the use of information technology can have an influence on the performance of MSMEs. This Research is classified as a quantitative research by utilizing data obtained from 100 respondents consisting of MSMEs Players. The data collection stage was carried out with instruments in the form of questionnaires and test. The classical assumption test uses the normality test, multicollinearity and heteroscedasticity. The Analytical method used is descriptive analysis and

inferential analysis, including multile linear regression comparison analysis. The research that has been carried out has resulted in (1) the ability to compile financial reports, financial literacy and the use of information technology jointly influence the performance of MSMEs in Babat district. (2) the ability to compile financial statements has a positive and significant effect is 0.006. (3) financial literacy has a positive effect with significance is 0.000. (4) the use of information technology has a positive effect with a significance is 0.000.

**Keywords:** Financial Literacy; performance of MSMEs; The Ability to compile financial reports; the use of information technology.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan bagian dari negara di kawasan Asia Tenggara yang masih dikategorikan berkembang sebab sektor perindustriannya belum memadai sebagai negara maju. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pada saat ini telah dibuka pasar bebas seperti MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang memungkinkan adanya persaingan ekonomi di seluruh kawasan Asia Tenggara. Terbatasnya lapangan pekerjaan serta persaingan yang semakin ketat dan kompetitif berpotensi sebagai resiko yang harus dihadapi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat yang telah memasuki usia produktif. Semakin terbatasnya lapangan pekerjaan terus menjadi perbincangan dan menimbulkan polemik tersendiri di kalangan masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat yang telah memasuki usia produktif dituntut supaya lebih produktif dan inovatif agar mampu bersaing dengan para kompetitornya untuk mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, sampai saat ini pemerintah terus melakukan upaya dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Salah satu media atau tumpuan yang bisa dimanfaatkan sebagai solusi untuk menangani hal tersebut yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri dengan membentuk wirausaha baru melalui program Usaha Kecil Menengah (UKM).

Usaha Kecil Mikro dan Menengah dibangun dengan tujuan untuk mengembangkan perekonomian, mengurangi angka kemiskinan, menciptakan kesempatan kerja, serta mencapai peningkatan nilai tambah perekonomian nasional yang mampu bersaing dan pembangunan secara berkelanjutan. Seperti yang dikemukakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia bahwa salah satu bidang yang paling tepat dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional adalah

bidang Usaha mikro kecil dan menengah. hal tersebut dibuktikan melalui tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh sektor tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017). Presiden Joko Widodo melalui laman Bisnis.com (2020) mengatakan bahwa perekonomian di tingkat daerah dapat didorong melalui sektor UMKM. Berada di kawasan provinsi Jawa Timur, kabupaten Lamongan diketahui memiliki banyak usaha mikro kecil dan menengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, Kabupaten Lamongan memiliki 130.006 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dan 3418 diantaranya berada di kecamatan Babat yang secara rinci terdiri dari 3051 usaha mikro, 366 usaha kecil dan 1 usaha menengah. Berdasarkan hal ini, maka penting untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM demi mengembangkan potensi UMKM di kecamatan Babat kedepannya.

Whetyaningtyas (2016) mengatakan bahwa bukanlah hal yang mudah untuk meningkatkan kinerja UMKM Meskipun sektor tersebut memiliki peran yang strategis bagi kesejahteraan masyarakat. Sulitnya mengavaluasi kinerja usaha merupakan kendala bagi para pengusaha karena mereka tidak mengetahui cara mengukur kinerja dengan baik. usaha meningkatkan produktifitas para pengusaha dapat diwujudkan melalui setiap pelaku ekonomi dengan beberapa faktor seperti peningkatan keterampilan pekerja atau pelaku ekonomi serta melalui sebuah inovasi mesin-mesin ataupun teknologi untuk memaksimalkan sebuah pekerjaan.

Peningkatan kinerja UMKM dapat terhambat karena permasalahan di bidang Akuntansi dan manajemen, khususnya pada tahap penyusunan laporan keuangan. Para pelaku UMKM seringkali memfokuskan diri pada kegiatan operasional usaha sehingga mereka melupakan pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan. Padahal, tanpa adanya laporan keuangan maka pengusaha UMKM tersebut akan lebih sulit untuk melakukan evaluasi kinerja operasinya. Kondisi finansial sebuah perusahaan pada masa ini dan di masa mendatang dapat ditunjukkan melalui data laporan keuangan, Kasmir (2015). Laporan keuangan perlu dibuat sebab dalam laporan keuangan yang dibuat, pengusaha dapat memperoleh informasi penting yang berguna untuk mencapai keberhasilan usahanya. Dengan memahami informasi yang ada dalam laporan keuangan, pengusaha tidak akan

mengalami kesulitan untuk menentukan keputusan dalam mengelola usahanya seperti perluasan pasar, meningkatkan laba dan lain sebagainya. Harahap (2014) dalam penelitiannya mengemukakan pernyataan bahwa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan agar bisnisnya berkembang, memiliki data perhitungan untuk menentukan jumlah modal dan perkiraan keuntungan, seorang pengusaha harus memiliki kemampuan untuk melaporkan keuangan yang benar dan mengacu pada standar akuntansi keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rostikawati et al. (2019) dijelaskan bahwa laporan keuangan memberi pengaruh pada kinerja UMKM. Namun, lain halnya dengan Yenni (2014) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak memberi pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Di dalam penelitian ini, Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimaksud adalah kemampuan intelektual. Setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, cara seseorang untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah pekerjaan, ketangkasan untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dapat ditunjukkan dari kemampuan intelektualnya. Oleh sebab itu, seorang pengusaha yang mampu membuat laporan keuangan secara benar, pada akhirnya akan membuahkan prestasi usaha yang semakin meningkat. Indikator kemampuan intelektual pada penelitian ini diambil dari Robbins (2008) menjelaskan bahwa kemuan intelektual dapat diukur dengan enam indikator yaitu: 1) Kecerdasan Numerik. 2) Pemahaman Verbal. 3) Kecepatan Perseptual. 4) Penalaran induktif 5) Penalaran Deduktif 6) Visualisasi Ruang.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kinerja UMKM adalah Literasi keuangan. Meskipun memiliki jumlah UMKM yang lebih besar dari beberapa negara lainnya, namun Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi keuangan yang masih terbilang rendah, Otoritas Jasa Keuangan (2016). permasalahan pada bidang pembiayaan merupakan hal yang masih belum bisa diatasi dengan baik oleh para pelaku UMKM. Pada tahun 2015 Bank Indonesia mengungkapkan hanya 30% dari 56,4 juta jumlah pelaku UMKM yang sanggup dalam mengakses pembiayaan, 76,1% diantaranya menerima kredit dari bank dan

sisanya mendapatkan dari lembaga keuangan non bank seperti usaha simpan pinjam atau koperasi.

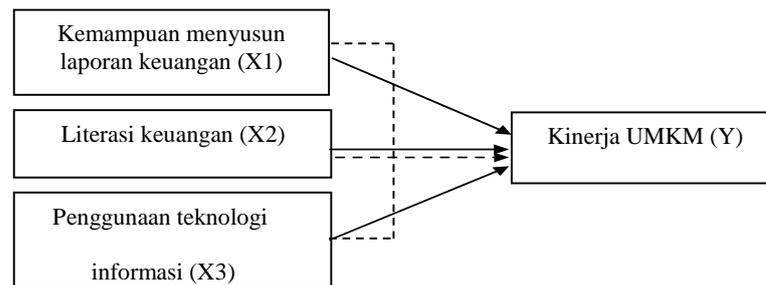
Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan yang tidak tepat bahkan dapat menimbulkan konsekuensi negatif pada kesejahteraan keuangan seseorang. Oleh sebab itu masyarakat utamanya pemilik usaha penting untuk memahami konsep keuangan dengan baik. Dermawan (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kinerja dan keberlangsungan UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh Literasi keuangan. Chen and Volpe (1998) mengemukakan bahwa *financial literacy* diukur dengan empat indikator yaitu: 1. Pengetahuan dasar keuangan. 2. Pengelolaan kredit. 3. Pengelolaan tabungan dan investasi. 4. Manajemen resiko.

Pada era Industri 4.0 ini penggunaan Teknologi Informasi seharusnya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Untuk menambah tingkat keefektifan dan efisiensi sebuah perusahaan Pemahaman terkait Teknologi Informasi wajib dimiliki oleh para pelaku usaha, Syarifah & Fauziah (2017). Suryantini, Dkk (2020) dalam penelitiannya memberi pernyataan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ditemukan memberi pengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM. O'Brien (2010) mengatakan jika teknologi informasi bisa diukur melalui beberapa indikator antara lain yaitu: kecepatan, pemrosesan informasi dan konektivitas komputer dan teknologi internet,

Berdasarkan pemaparan dan *Gap Research* yang disebutkan, peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Babat". Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuanagn dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM yang berada di kecamatan Babat.

## **METODE**

Metode Penelitian Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif assosiatif, yaitu penelitian tentang hubungan sebab akibat atas 2 variabel bebas atau lebih dan variabel terikat untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan terikat tersebut. Peneliti dalam *research* ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dengan susunan variabel seperti yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Olah Data oleh penulis

Metode penelitian ini adalah *quantitative research* yang mana peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan statistik berupa angka-angka dan menganalisisnya dalam bentuk deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua UMKM yang beroperasi di kecamatan Babat yang berjumlah 3.418 pelaku UMKM. Teknik pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik non-probability sampling. Teknik ini diambil sebab jumlah populasi begitu banyak sedangkan waktu yang dimiliki sangat terbatas. Sampel yang digunakan pada *research* ini diperoleh dengan mengacu pada rumus slovin

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS kabupaten Lamongan jumlah UMKM yang ada di kecamatan Babat per tahun 2019 yaitu sebanyak 3.418 unit. Maka populasi  $N = 3418$  dengan asumsi tingkat error  $e = 10\%$  maka total sampel yang harus digunakan dalam riset ini yaitu sebanyak

$$n = \frac{3.418}{1 + 3.418 (0,1)^2} = 97,157 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

dengan begitu dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 100 unit umkm. Selanjutnya, dalam riset ini memanfaatkan data yang diperoleh langsung melalui survey dan jawaban responden pada kuisioner. Peneliti

menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis yang digunakan adalah *descriptive analysis* dan *inferential analysis* yang mengacu pada uji regresi linier berganda, analisis varian garis regresi, *t test*, uji F, dan uji determinasi.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian Berdasarkan perolehan data primer melalui kuisisioner yang telah disebarakan oleh peneliti kepada sebanyak 100 responden dengan 49 butir pertanyaan, karakteristik responden ditinjau dari jenis kelamin baik pemilik maupun manajer yaitu 35% Perempuan dan 65% Laki-laki dengan 88% berusia >37 Tahun, 16% berusia 33-37 Tahun, 4% dan selebihnya berusia 18-23 Tahun dan 27-33 Tahun. Latar belakang pendidikan didominasi SMA/MA/SMK dan D3/S1/S2/S3 sebanyak 53% dan 42%. Adapun omzet pertahun yang dimiliki oleh para responden yaitu:

Tabel: 1  
Omzet Pertahun Responden

No	Omzet	Jumlah
1.	<Rp 50 Juta	4 orang
2.	Rp 50 Juta s/d Rp 500 Juta	57 orang
3.	Rp 500 Juta s/d Rp 5 Milyar	30 orang
4.	Rp 5 Milyar s/d Rp 10 Milyar	5 orang
5.	>Rp 10 Milyar	4 orang

Sumber: Data primer

Pada uji Asumsi klasik normalitas data menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* (K-S) pada kolom bagian Asym. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,200 yang berarti lebih dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Uji multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh Nilai VIF seluruh variabel X kurang dari 10 dan memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan setiap variabel lebih dari 0,05.

Sedangkan untuk hasil uji regresi linier berganda diperoleh akumulasi sebagai berikut:

Tabel: 2  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardised coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	14.941	3.017		4.953	.000
X1	.210	.075	.229	2.785	.006
X2	.544	.142	.322	3.820	.000
X3	.294	.071	.358	4.144	.000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan persamaan yang diperoleh tersebut, maka hasil tersebut dapat diuraikan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 14,941 yang bermakna dengan tidak adanya variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1), literasi keuangan (X2) dan penggunaan teknologi informasi (X3) maka kinerja UMKM sebesar 14,941.
- 2) Koefisien Regresi pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan sebesar 0,210 yang bermakna bahwa kinerja pada UMKM di Kecamatan Babat akan meningkat sebesar 0,210 jika variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) ditingkatkan sebesar 1. Koefisien bertanda positif (+) maka dapat diartikan apabila semakin tinggi kemampuan menyusun laporan keuangan dari pemilik usaha akan meningkatkan kinerja usahanya juga, begitu pula sebaliknya apabila kemampuan menyusun laporan keuangan menurun maka kinerja UMKM juga akan menurun.
- 3) Koefisien Regresi pada variabel literasi keuangan sebesar 0,544 yang bermakna bahwa kinerja pada UMKM di Kecamatan Babat akan meningkat sebesar 0,544 jika variabel literasi keuangan (X2) ditingkatkan sebesar 1. Koefisien bertanda positif (+) maka dapat diartikan apabila tingkatan literasi keuangan dari memiliki UMKM tersebut tinggi maka diperkirakan kinerja usahanya juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya apabila tingkat

literasi keuangan keuangannya rendah maka kinerja usahanya pun juga akan menurun.

- 4) Koefisien regresi untuk variabel penggunaan teknologi informasi yaitu 0,294 yang bermakna bahwa kinerja pada UMKM di Kecamatan Babat akan meningkat sebesar 0,294 jika variabel penggunaan teknologi informasi ditingkatkan sebesar 1. Koefisien bertanda positif (+) maka dapat diartikan apabila semakin tinggi penggunaan teknologi informasi oleh pelaku UMKM maka Kinerja UMKM juga diprediksi akan semakin meningkat, begitu pun sebaliknya jika penggunaan teknologi informasi menurun maka kinerja UMKM juga akan menurun.

### **Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Babat**

Untuk mengetahui bahwa seluruh variabel bebas (X1, X2, X3) memberi pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) peneliti menggunakan uji F dengan melihat perbandingan dari signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan menghitung nilai  $F_{tabel} = F(k; k-n)$ ,  $F(3; 100-3)$ ,  $F_{tabel} = F(3;97) = 2,70$  dengan taraf error 5%. Uji F dapat dilakukan melalui analisa dari tabel berikut ini:

Tabel: 3  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean squares	F	Sig.
1	Regression	622.462	3	207.487	43.799	.000 <sup>b</sup>
	Residual	454.778	96	4.737		
	Total	1077.240	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) literasi keuangan (X2) penggunaan TI (X3)

Sumber: output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  Sebesar 43,799 sehingga lebh besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 atau  $43,799 > 2,70$  dengan basis

signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka bisa dinyatakan bahwasanya variabel Kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi secara simultan memberi pengaruh pada Kinerja UMKM. Selain itu berdasarkan temuan dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,565 atau 56,5% kinerja UMKM dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi, dan selebihnya 44% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain yang ada pada penelitian ini.

### **Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Babat**

Setelah melakukan uji t dari penelitian ini diperoleh akumulasi tingkat signifikansi pada variabel X1 sebesar 0,006 yang bermakna  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwasanya kemampuan menyusun laporan keuangan secara parsial memberikan pengaruh pada kinerja UMKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila pemilik/manajer UMKM mempunyai kemampuan untuk melaporkan keuangan usahanya dengan kualitas yang baik maka akan memberi pengaruh kepada meningkatnya kinerja UMKM.

Para pelaku UMKM sudah sepatutnya mampu menguasai cara pembuatan laporan keuangan untuk mengelola usahanya. Dengan memiliki keahlian dalam membuat laporan keuangan yang berarti para pemilik usaha/UMKM tersebut mampu mencatat pengeluaran dan pemasukannya, memahami laba dan mampu menyelesaikan permasalahan apabila terjadi kerugian. Penyusunan laporan keuangan akan lebih baik apabila dilakukan sesuai dengan standart yang ada supaya lebih memberikan kinerja yang baik bahkan meningkat.

Hasil dari riset ini didukung oleh Komaludin & Wahid (2017) dalam riset yang dilakukan ditemukan pengaruh dari kemampuan menyusun laporan keuangan kepada kinerja oprasional usaha serta diperkuat oleh Whetyaningtyas & Mulyani (2016) dan Susanti (2018) yang menyimpulkan hal serupa dan menambahkan statement bahwa laporan keuangan memberi kontribusi yang besar terhadap kinerja usaha utamanya dalam pengambilan keputusan dan evaluasi. Dengan demikian, Penelitian ini juga menolak hasil dari penelitian Yenni (2014) dengan hasil riset

bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak ada pengaruhnya pada kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Babat.**

Berdasarkan uji t yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh akumulasi tingkat signifikan sebesar 0,000 yang bermakn  $0,000 < 0,05$  sehingga boleh dinyatakan bahwasanya Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi yang baik maka akan memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Literasi keuangan merupakan kombinasi pemahaman seseorang mengenai produk dan konsep keuangan serta kemampuan dan kepercayaan dirinya dalam memahami risiko dan peluang finansial, untuk membuat pilihan berdasarkan informasi yang ada dan mengambil tindakan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya, Chepngetich (2016) Literasi keuangan membantu dalam memberdayakan dan mendidik pelaku usaha supaya memiliki pengetahuan yang luas tentang keuangan yang relevan dengan bisnisnya. Literasi keuangan juga membantu para pelaku bisnis untuk mengevaluasi keuangan perusahaannya di masa lalu, dan merencanakan keputusan keuangan jangka panjang di masa mendatang. Tuffour, Dkk (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memberikana pengaruh terhadap berhasil atau tdaknya suatu usaha berskala kecil.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh Sanistasya, Dkk (2019) dalam penelitiannya memberikan pernyataan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh positif pada Kinerja UMKM pernyataan ini semakin diperkuat pula berdasarkan temuan dari riset yang sudah dilakukan oleh Idawati & Pratama (2020) bahwa literasi keuangan menunjukkan kontribusi yang positif pada kinerja UMKM. Dengan begitu maka bisa ditegaskan bahwa meningkatnya kinerja UMKM dapat disebabkan oleh tingkat tingkat literasi keuangan yang semakin baik pada pelaku UMKM.

## **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Babat**

Bersumber pada *t test* yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh akumulasi jumlah signifikansi sebesar 0,000 yang bermakna  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwasanya penggunaan teknologi informasi secara parsial memberi pengaruh pada kinerja UMKM. Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan usaha berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Penggunaan teknologi informasi merupakan keputusan yang penting untuk diambil oleh para pelaku UMKM pada saat ini terutama bagi bisnis milenials seperti café maupun usaha lain yang memiliki aktifitas yang kompleks. Tanpa adanya penggunaan teknologi informasi pelaku usaha ini akan mengalami ketertinggalan yang diakibatkan kurang efektifnya pengelolaan operasional usahanya. Hal ini selaras dengan pendapat Afolayan et al. (2015) bahwa pemilik usaha maupun manajer yang mahir dalam penggunaan TI melihatnya sebagai sumber keunggulan kompetitif dan sarana untuk mencapai peningkatan efisiensi dan efektivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryantini, Dkk (2020) membrikan dukungan pada penelitian ini karena adanya pernyataan bahwa teknologi informasi berkontribusi secara signifikan pada kinerja UMKM serta diperkuat dengan hasil peneletian yang dilakukan oleh Djatikusumo (2016) yang memberi pernyataan yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

### **KESIMPULAN**

Berlandaskan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyampaikan beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu: 1) Kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap kinerja UMKM. 2) kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3) literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 4) penggunaan teknologi informasi memberi dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afolayan, Ademola, Eoin Plant, Gareth R. T. White, and Paul Jones. 2015. "Information Technology Usage in SMEs in a Developing Economy." 10(September):483–98. doi: 10.1002/jsc.2023.
- Al, N. Azizah, and Fiya. 2020. "Presiden Jokowi Ingin Lebih Banyak Umkm Ikut Brilianpreneur." *Ekonomi.Bisnis.Com*. Retrieved (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201210/9/1329128/presiden-jokowi-ingin-lebih-banyak-umkm-ikut-brilianpreneur>).
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7(2):107–28. doi: [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Chepngetich, Prisca. 2016. "Effect of Financial Literacy and Performance SMEs . Evidence from Kenya." *American Based Research Journal* November(11):26–35.
- Dermawan, Tomi. 2019. "Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8(1).
- Djatikusumo, Koko Kusumo. 2016. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komputer Terhadap Kinerja Organisasi ( Studi Kasus Di UMKM Kota Malang )." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 7(21):66–71. doi: <https://doi.org/10.35313/irwns.v7i0.220>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I. g Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadwa Management* 2(February):1–9.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komaludin, Ade, and Nisa Noor Wahid. 2017. "Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 3(November):104–13. doi: <https://doi.org/10.37058/jem.v3i2.331>.
- O'Brien, James, and George Marakas. 2010. *Management Information Systems*. 10th ed. McGraw-Hill/ Irwin.
- Robbins, Stephen, and A. Judge Timothy. 2008. *Perilaku Organisasi*. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Rostikawati, Riska, Lilik Pirmaningsih, Universitas Wijaya, and Kusuma Surabaya. 2019. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinera UMKM." *Liability Jurnal Akuntansi* 01(2):1–21.
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, Kusdi Rahardjo, and Mohammad Iqbal. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan." *Jurnal Economia UNY* 14:48–59.
- Suryantini, Luh Putu, Ni Luh, and Gede Erni. 2020. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi

- Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undhiksa* (3):125–35. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v1i1i2.25899>.
- Susanti, Diah Ayu. 2018. “Kemampuan Menyusunan Laporan Keuangan , Latar Belakang Pendidikan , Orientasi Wirausaha Dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional UMKM by Diah Ayu Susanti.” *Jurnal Bingkai Ekonomi* 3(1):59–66.
- Syarifah, Andimi Hana’, and Fauziyah Fauziyah. 2017. “Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa YOGYAKARTA).” *Jurnal Manajemen Bisnis* 8(2):181–99.
- Tuffour, Joseph Kwadwo, and Awurabena Asantewa Amoako. 2020. “Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises.” *SAGE Journals* 9(february):1–18. doi: [10.1177/0972150919899753](https://doi.org/10.1177/0972150919899753).
- Whetyaningtyas, Aprilia, and Sri Mulyani. 2016. “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan ( Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan , Kecamatan Fakultas Ekonomi , Universitas Muria Kudus.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 13(2):146–56. doi: <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i2.468>.
- Yenni Ramadhani Harahap. 2014. “Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 14(2000):66–76. doi: <https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1.156>.